

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
KURIKULUM MERDEKA DI RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



OLEH :

**SANTI FAHRIMA HASIBUAN
NIM : 22204031024**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**YOGYAKARTA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Fahrma Hasibuan, S.Pd
Nim : 22204031024
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang di rujuk dari sumbernya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAJEN
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Februari 2024

Yang menyatakan



Santi Fahrma Hasibuan , S.Pd

Nim. 22204031024

PERTANYAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Fahrma Hasibuan, S.Pd

Nim : 22204031024

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dengan plagiasi, jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Februari 2024

Yang menyatakan



Santi Fahrma Hasibuan, S.Pd
Nim. 22204031021

PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebutkan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Fahrma Hasibuan, S.Pd
Nim : 22204031024
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah starata dua). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Februari 2024

Yang menyatakan



Santi Fahrma Hasibuan, S.Pd
Nim. 22204031024

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS


PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM
MERDEKA DI RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Nama : Santi Fahrima Hasibuan
NIM : 22204031024
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum. 

Penguji I : Dr. Drs. Ichsan, M.Pd 

Penguji II : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si. 

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 19 Maret 2024

Waktu : 11.30-12.30 WIB.

Hasil/ Nilai : A

IPK : 3.92

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di Ra Dwp Uin Sunan Kalijaga" yang ditulis oleh:

Nama : Santi Fahrma Hasibuan, S.Pd
Nim : 22204031024
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

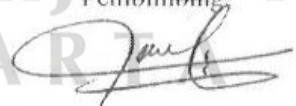
Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wasalamu'alaikum wr, wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Maret 2024

Pembimbing


Prof. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum.

NIP. 19610424 199003 2 002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-755/Un.02/DT/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DI RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SANTI FAHRIMA HASIBUAN, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204031024
Telah diujikan pada : Selasa, 19 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 6602530993524



Penguji I
Dr. Drs. Ichsani, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 65fc1798a3106



Penguji II
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65fb925d4575d



Yogyakarta, 19 Maret 2024
UTN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66028afc38167

MOTTO

الصَّبْرُ يُعِينُ عَلَىٰ كُلِّ عَمَلٍ

(Kesabaran itu akan menolong segala pekerjaan)¹

"Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk mengubah dunia."

- Nelson Mandela-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Susan Noor Farida "Hadis-Hadis tentang Pendidikan: Suatu Telaah Pentingnya Pendidikan Anak". *Jurnal Ilmu Hadis*, Vol. 1, No. 1, September 2018, hlm, 38

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk almamater Tercinta

Program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Santi Fahrma Hasibuan, NIM 22204031022. Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di RA DWP UIN Sunan Kalijaga. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam pengimplementasian kurikulum merdeka di RA DWP UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini diangkat dari fenomena penggunaan kurikulum merdeka yang merupakan kurikulum baru yang ada di Indonesia. Mengangkat bagaimana proses serta strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan temuan yang didapatkan dari pengamatan saat di lapangan baik kemudian dituangkan ke dalam tesis. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, serta telaah dokumen dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, adalah; (a) Pemaksimalan Sumber Daya Manusia (b) Memaksimalkan Fasilitas Lingkungan Sekolah (c) Penyuluhan Program Media Belajar, dan (d) Seminar Media Belajar Kreatif menunjang dan menambah wawasan bagi para guru di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2) Alasan pengimplementasian kurikulum merdeka di RA DWP UIN Sunan Kalijaga adalah (a) menjadikan RA terbaik, (b) lulusan RA DWP mampu Berani Bersaing dengan lembaga RA lainnya; (c) Siap Menghadapi Tantangan, Memiliki kesiapan yang matang. 3) Implikasi penerapan kurikulum merdeka di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah: (a) Prestasi Meningkatkan baik (b) Kepercayaan Masyarakat Meningkatkan dan (c) Kerjasama Baik antara RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semakin luas dan meningkat.

Kata kunci : Strategi; Kepala Sekolah; Kurikulum Merdeka.

ABSTRACT

Santi Fahrma Hasibuan, NIM 22204031022. Principal's Strategy in Implementing the Independent Curriculum at RA DWP UIN Sunan Kalijaga. Thesis, Master's Study Program in Early Childhood Islamic Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta. 2024.

This research aims to determine the principal's strategy in implementing the independent curriculum at RA DWP UIN Sunan Kalijaga. This research is based on the phenomenon of using the independent curriculum, which is a new curriculum in Indonesia. Highlights the processes and strategies carried out by the principal at RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta in implementing the independent curriculum.

The method used in this research is descriptive qualitative, where the researcher describes the findings obtained from observations in the field and then puts them into a thesis. Data collection techniques include observation, interviews, and document and documentation review. Data analysis techniques through data reduction, data presentation, and data verification. Checking the validity of the data uses triangulation of sources and techniques.

The research results show that 1) The principal's strategy in implementing the independent curriculum at RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta is; (a) Maximizing Human Resources (b) Maximizing School Environmental Facilities (c) Learning Media Program Extension, and (d) Creative Learning Media Seminars to support and broaden the insight of teachers at RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2) The reasons for implementing the independent curriculum at RA DWP UIN Sunan Kalijaga are (a) to make RA the best, (b) RA DWP graduates are able to dare to compete with other RA institutions; (c) Ready to face challenges, have mature readiness. 3) The implications of implementing the independent curriculum at RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta are: (a) Achievement has improved (b) Public trust has increased and (c) Good cooperation between RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta has expanded and increased.

Keywords: *Strategy; Headmaster; Independent Curriculum.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidaya, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” tepat waktu. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan nabi agung Muhammad SAW yang telah memberikan penerang dan jalan pada umatnya.

Sehubungan dengan selesainya tesis ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/:

1. Prof. Dr. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Suyadi, M.A. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Sekaligus dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktunya ditengah kesibukan hanya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan tesis ini.
5. Kepala Sekolah RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Ibu Suparmi S.Pd dan guru-guru yang telah menerima saya dengan baik untuk dapat melakukan penelitian.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kedua orang tua saya, Ayah saya Fahrudin Hasibuan dan Ibu saya Ima Jaleha yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya yang tak terhingga

dan telah menjadi alasan saya bersemangat melakukan segala misi kehidupan saya termasuk menyelesaikan tesis ini.

8. Kepada adik-adikku Andi, Aditya, Alvano dan sahabat-sahabatku, yang jauh maupun dekat telah memberikan semangat dan dukungan.
9. Kepada diriku sendiri yang telah sabar dan gigih, semangat yang tinggi walaupun ada malasny sedikit, telah berhasil menyusun tesis ini.
10. Teman-teman seperjuangan PIAUD Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022
11. Serta segala pihak yang telah ikut berjasa dalam memotivasi dan membantu penulis menyelesaikan tesis ini.

Semoga bantuan, bimbingan, beserta motivasi yang diberikan akan Allah SWT gantikan dengan ketentraman hati, umur yang barokah, serta husnul khotimah. Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak sekali kekurangan dalam tesis ini, maka dari itu peneliti menerima dengan lapang dada jika kelak ada masukan dari pembaca yang bertujuan untuk perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya semoga karya tulis ini mendapatkan ridho Allah SWT.

Terakhir, permohonan maaf sebesar-besarnya kepada semua pihak atas kesalahan yang pernah terlintas dari diri peneliti, karena itu bisa memudahkan peneliti dalam menjalani langkah selanjutnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang akan menyadarkan akan kekurangan diri dan kerendahan diri.

Yogyakarta, 26 Februari 2024

Penulis

Santi Fahrma Hasibuan, S.Pd

NIM. 222040310124

DAFTAR ISI

PERTANYAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A Latar Belakang Masalah.....	1
B Rumusan Masalah	10
C Tujuan Penelitian	10
D Kegunaan Penelitian.....	11
E Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A Kajian Pustaka.....	12
B Kajian Teori	16
1. Strategi	16
2. Kepala Sekolah.....	17
3. Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah	20
4. Peran Kepala Sekolah	21

5. Kurikulum Merdeka.....	24
6. Tujuan Kurikulum Merdeka.....	28
7. Manfaat Kurikulum Merdeka.....	30
8. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka	35
9. Strategi Kepala Sekolah Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A Jenis Penelitian.....	40
B Lokasi penelitian	40
C Subjek Penelitian.....	41
D Teknik Pengumpulan Data.....	42
E Teknik Analisis Data.....	43
F Uji Keabsahan Data.....	45
G Sistematika Pembahasan	46
BAB IV HASIL.....	48
A. Strategi Kepala Sekolah Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.....	48
B. Alasan pengimplementasian Kurikulum Merdeka	55
C. Implikasi Penerapan Kurikulum Merdeka.....	63
BAB V PENUTUP.....	87
A Kesimpulan	87
B Keterbatasan Penelitian.....	88
C Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Fasilitas Sekolah.....	54
Gambar 2 Ruang Kelas.....	55
Gambar 3 Prestasi Sekolah.....	71
Gambar 4 Prestasi Guru.....	72
Gambar 5 Buku Berhubungan dengan Kurikulum Merdeka.....	72
Gambar 6 Kegiatan Belajar Mengajar.....	62



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Indikator Ideal Kurikulum Merdeka.....	31
Bagan 2 Indikator Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Bagi Kepala Sekolah.....	34



BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Kurikulum merdeka di RA DWP UIN Sunan Kalijaga sudah diterapkan sejak tahun 2022, sementara dari kemendikbud ristek menyatakan terdapat 202.991 TK yang ada di Indonesia tetapi yang menerapkan kurikulum merdeka hanya 24.156. Hal ini harus dipersiapkan dengan baik oleh *stakeholders*-nya dan diimplementasikan sekolah beserta jajarannya. Kurikulum merdeka dibuat untuk menyempurnakan pembelajaran di RA untuk mengembangkan keterampilan literasi mereka. Tidak hanya mengharuskan anak didik RA membaca selama 15 menit sebelum kelas dimulai, tetapi semua kegiatan pembelajaran yang ditawarkan terintegrasi dengan literasi.² Berdasarkan data dari kemendikbud ristek bahwa terdapat 5.364 PAUD/TK yang sudah melaksanakan kurikulum merdeka di kota Yogyakarta dengan presentase 55 % yang artinya masih sebagian sekolah yang melaksanakan kurikulum merdeka.³ Gagasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka seharusnya sudah bisa diterapkan secara merata di Indonesia karena kurikulum ini menyempurnakan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum K13.

²Marinu Waruwu et al., "Pemberdayaan Kepala Sekolah dan Guru dalam Mengimplementasikan Program Sekolah Penggerak dan Merdeka Belajar," *Magistorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 440–50, <https://ejournal.uksw.edu/jms/article/view/6574>.

³Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, (2023). <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/rujukan>

Keberhasilan sebuah lembaga sekolah dalam penerapan kurikulum serta pengambilan keputusan tergantung dari pimpinan sekolah atau yang lebih dikenal dengan sebutan kepala sekolah. Kepala sekolah menjadi tokoh inti dalam peningkatan mutu, relevansi serta daya saing pendidikan. Peran dari kepala sekolah sangat strategis dalam keberhasilan menjalankan sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka.⁴ Strategi yang perlu dimiliki oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolahnya berhubungan dengan kepribadian, serta manajemen yang berhubungan dengan kelembagaan untuk mencapai supervisi kurikulum merdeka yang telah dirancang.

Kepala sekolah yang cakap dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami akan lebih memudahkan para guru untuk melaksanakan tugasnya.⁵ Bahasa yang mudah dipahami menjadi salah satu strategi kepala sekolah untuk menerangkan tentang pembaharuan berkaitan dengan kurikulum merdeka. Kepala sekolah yang mampu merangkai dan menjelaskan apa serta bagaimana kedepannya kurikulum merdeka akan diterapkan di sekolah kepada para pendidik akan memudahkan terlaksananya program yang akan dilakukan. Kepala sekolah juga perlu memberikan ruang belajar kepada para guru yang ada di sekolahnya. Strategi yang dilakukan untuk menunjang kualitas para guru dilakukan

⁴Muhammad Rizal et al., “Kompetensi Guru PAUD Dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 6924–39, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3415>.

⁵Fenty Setiawati, “Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan,” *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66, <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.

dengan memberikan sebuah program penyuluhan merdeka mengajar.⁶ Pemberian ruang belajar tentang merdeka mengajar bagi para guru akan lebih memudahkan serta melancarkan kurikulum merdeka di lembaga sekolah. Para guru akan terbiasa serta tidak akan kebingungan lagi untuk mengikuti pelaksanaan kurikulum merdeka.

Strategi yang lain yang harus dimiliki oleh kepala sekolah berhubungan dengan inovasi pendidikan. Dalam hal ini kepala sekolah memberikan ruang serta dukungan penuh kepada para guru untuk melakukan sebuah terobosan baru dalam pendidikan.⁷ Pemberian ruang untuk para guru berinovasi akan sangat membantu terlaksananya program kurikulum merdeka. Kepala sekolah juga memberikan wadah untuk aspirasi guru berkaitan dengan apa saja yang harus dipersiapkan untuk berjalannya inovasi yang akan dilaksanakan.

Strategi yang tak kalah penting, kepala sekolah menjadi teladan bagi para guru serta *staf* yang ada di lingkungan sekolah. Teladan yang dimaksud ini berkaitan dengan etos kerjanya, kedisiplinan, serta pemikiran yang terbuka kepada rekan kerjanya.⁸ Kepala sekolah akan menjadi contoh secara tidak langsung kepada para rekan kerjanya, dengan strategi teladan yang baik maka mereka semua akan meniru hal-hal yang dilakukan oleh pemimpinnya.

⁶Ayu Silvi Lisvian Sari, "Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar Sebagai Wadah Belajar Dan Berkreasi Guru," *Jurnal Penamas Adi Buana* 6, no. 01 (2022): 63–72.

⁷Yopi Aprida, Happy Fitria, and Nurkhalis Nurkhalis, "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru," *Journal of Education Research* 1, no. 2 (2020): 160–64, <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.16>.

⁸Aulia Darmawan, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi* 3, no. 2 (2019): 244–56, <https://doi.org/10.33753/mandiri.v3i2.85>.

Kepala sekolah, guru, staff, dan komponen di lembaga sekolah memerlukan kerjasama untuk menjalankan sebuah kurikulum yang ada di sekolah. Kurikulum yang saat ini dikenal dengan Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang saat ini sedang diperkenalkan secara meluas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di seluruh satuan pendidikan di Indonesia. Tentu tidak perlu menerapkan kurikulum ini di semua sekolah secara bersamaan, karena kesiapan sekolah tentu saja berbeda-beda. Namun demikian, diharapkan kurikulum merdeka secara bertahap dapat diterapkan secara seragam di setiap satuan pendidikan mulai dari PAUD, sekolah dasar, sekolah menengah, kemudian dari tingkat sekolah menengah atas/kejuruan hingga pendidikan tinggi. Pelaksanaan kurikulum merdeka diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Sekolah Penggerak.⁹ Kurikulum merdeka menjadi salah satu kurikulum yang belum sepenuhnya dilaksanakan di semua lembaga pendidikan. Hal ini diperkuat dengan sebuah data di Kemendikbud ristek.

Pada data di kemendikbud ristek terdapat total 143.265 lembaga sekolah yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka. Pada lembaga PAUD total ada 24.159 yang telah menerapkan kurikulum merdeka. Sementara statistik PAUD 2019/2020, mengemukakan terdapat 202.991 lembaga PAUD yang ada di Indonesia, dan pada tahun 2023 kemendikbud ristek menyatakan hanya 24.159 lembaga paud yang telah menerapkan kurikulum merdeka.

⁹Rita Rapang, Muh Yunus, and Eka Apriyanti, "Peran Kepala Sekolah dalam Menerapkan Peraturan-Peraturan di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 3419–23, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2596>.

Pelaksanaan program PAUD menjadi penting karena dapat membantu pemerintah menciptakan generasi emas di tahun 2045 mendatang.¹⁰ Untuk mengimplementasikan generasi emas 2045, Mendikbud RI membuat konsep “pendidikan merdeka belajar”. Konsep ini sesuai dengan konsep Ki Hajar Dewantara yang mengutamakan prinsip kemandirian anak di atas pendidikan. Hanya memberikan informasi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan potensinya ke arah yang positif.¹¹ Lembaga pendidikan anak usia dini menjadi sebuah patokan untuk keberhasilan generasi. Generasi muda yang berkembang secara maksimal akan memberikan dampak besar bagi generasi mendatang.

Iwan Syahrir (Direktorat Keguruan dan Pendidikan PAUD, 2021) menjelaskan bahwa konsep merdeka belajar yang dilihat dalam konteks pendidikan anak usia dini disebut konsep merdeka bermain. Kebebasan bermain memberikan arti bagi anak, yaitu anak dapat memiliki kebebasan untuk bermain sesuai dengan minatnya, anak dapat bereksplorasi untuk menemukan masalah, memecahkan masalah, mencoba melakukan sesuatu, melakukan percobaan. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Fatimah, dkk bahwa belajar melalui bermain mandiri dapat membuat anak merasa senang, mencapai tujuan belajar yang baik, mendorong

¹⁰Sharina Munggaraning Westhisi and Lenny Nuraeni, “Penyuluhan Daring Pendekatan Reggio Emilia Melalui Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak dalam Konteks Merdeka Belajar Bagi Pendidik Kober di Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat,” *Abdimas Siliwangi* 5, no. 1 (2022): 25–34.

¹¹Mariati Mariati, “Tantangan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi,” 2021, 747–58, <https://doi.org/10.53695/SINTESA.V1I1.405>.

kreativitas anak, dan anak dapat berkreasi sambil bermain.¹² Merdeka belajar bagi anak dinyatakan sebagai merdeka bermain sambil belajar karena semua hal permainan mengandung unsur belajar bagi perkembangan anak usia dini.

Angga, dkk. Mengungkapkan Khusus mengenai kurikulum merdeka, satuan pendidikan dapat menerapkannya secara bertahap. Efektivitas pengajaran dalam situasi khusus meningkatkan pentingnya perubahan yang lebih mendasar dalam desain kurikulum dan strategi implementasi. Struktur dan implementasi kurikulum saat ini dapat dijelaskan dengan struktur kurikulum yang kurang fleksibel, waktu belajar tetap setiap minggu (anak didik RA terikat/tidak bebas dan harus mengikuti mata pelajaran).¹³ Merdeka belajar menjadi poin penting yang dilaksanakan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Anak-anak akan mengembangkan potensi diiringi dengan cara bermain.

Merdeka belajar diperuntukan mengubah persepsi materi terlalu padat, sehingga tidak ada waktu tersisa untuk mempelajari secara mendalam sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik RA. Bahan ajar yang tersedia kurang fleksibel, oleh karena itu guru memiliki kebebasan untuk mengembangkan pembelajaran kontekstual (monoton). Teknologi digital belum digunakan secara sistematis untuk

¹²Nur Rohmah and Dyah Fifin Fatimah, "Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondangsari Jawa Tengah," *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017): 247–73, <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.12-05>.

¹³Angga Angga et al., "Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5877–89, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>.

mendukung pembelajaran guru melalui berbagai praktik baik.¹⁴ Merdeka belajar dalam kurikulum merdeka memberikan kebebasan bagi anak usia dini dan juga kebebasan bagi pendidik.

Pengimplementasian kurikulum merdeka perlu dilakukan juga di lembaga Raudhatul Athfal atau yang lebih dikenal sebagai sebutan RA. RA merupakan sebuah lembaga setara dengan taman kanak-kanak yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.¹⁵ Dalam lingkup pendidikan RA, anak-anak dikenalkan dengan agama islam sejak dini dengan tujuan untuk memberikan karakter agamis sejak dini pada diri anak. Ada juga nama RA DWP yang merupakan sebuah lembaga raudhatul athfal di bawah naungan para wanita muslimah bernama Dharma Wanita Persatuan yang sama halnya berada dibawah naungan Kemenag. Kedua lembaga pendidikan ini sama-sama bertujuan untuk membangun generasi emas yang fasih serta berkarakter islami.

Pengimplemetasian kurikulum merdeka perlu dipersiapkan dengan semaksimal mungkin yang disesuaikan dengan karakteristik sekolah maupun peserta didik. Yang dapat memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan. Penerapan kurikulum saat ini merupakan hasil dari keinginan pemerintah untuk menerapkan konsep *self-directed learning*, dimana menurut Prameswari, penerapan kurikulum *self-directed learning* memaksa anak didik RA untuk memperoleh keterampilan

¹⁴Abdul Khafid Anridzo, Imron Arifin, and Dwi Fitri Wiyono, "Implementasi Supervisi Klinis Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8812–18, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3990>.

¹⁵Rosyd Abd and Na'imah, "Efektivitas Pendampingan Orang Tua Terhadap Kemandirian Ibadah Anak Usia Dini," *Journal Golden Age* 6, no. 2 (2022): 545–53.

abad 21 yang menekankan komunikasi, kreativitas, kolaborasi dan berpikir kritis.¹⁶ 4C yang dimiliki anak didik RA dapat diimplementasikan dengan cara yang menyenangkan dan bermakna melalui merdeka bermain di dalamnya dan perkembangannya dapat distimulasi melalui bermain.

Basisnya kurikulum merdeka pendidikan yang ada di Indonesia mengacu pada pembelajaran anak didik RA yang dilaksanakan secara terbatas dan bertahap melalui program sekolah mengemudi pemerintah saat ini. Meskipun saat ini Kurikulum Merdeka masih menjadi pilihan yang dapat digunakan kembali oleh masing-masing satuan pendidikan, namun kurikulum merdeka nantinya akan diterapkan pada semua satuan pendidikan seluruh Indonesia.¹⁷ Pemikiran di atas menyatakan bahwa setiap lembaga pendidikan harus mulai mengimplementasikan penerapan kurikulum merdeka di satuan pendidikan masing-masing.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka adalah kebijakan baru yang ada pada lembaga pendidikan yang tetap akan diterapkan pada satuan pendidikan. Strategi yang dimiliki oleh kepala sekolah menjadi salah satu kunci untuk terlaksananya kurikulum merdeka baik di lembaga TK, PAUD, maupun di lembaga pendidikan berbasis agama seperti RA.

Penelitian ini dilakukan di RA DWP UIN Sunan Kalijaga. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan sekolah ini menjadi satu-satunya RA yang

¹⁶Titania Widya Prameswari, "Merdeka Belajar: Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045," *Prosiding Seminar Nasional Penalaran dan Penelitian Nusantara* 1 (2020): 76–86.

¹⁷Restu Rahayu et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6313–19, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>.

berada di bawah naungan kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2022. Berdasarkan apa yang melatarbelakangi tersebut, ini penting untuk dijadikan sebagai model menerapkan kurikulum merdeka maka ini bisa diterapkan.

Berdasarkan pada penjelasan dan alasan pemilihan lokasi penelitian maka peneliti tertarik mengkaji lebih jauh terkait *“Strategi Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di RA DWP UIN Sunan Kalijaga”*.

B Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Strategi kepala sekolah dalam mengimplementasi kurikulum merdeka di RA DWP UIN Sunan Kalijaga?
2. Mengapa kurikulum merdeka telah diimplementasikannya di RA DWP UIN Sunan Kalijaga?
3. Apa implikasi penerapan kurikulum merdeka di RA DWP UIN Sunan Kalijaga?

C Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di RA DWP UIN Sunan Kalijaga.

2. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di RA DWP UIN Sunan Kalijaga.
3. Untuk menemukan implikasi strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di RA DWP UIN Sunan Kalijaga.

D Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Penelitian Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti, pendidik, dan para pembaca untuk mendapatkan informasi mendalam terkait strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka beserta kendala maupun faktor pendukungnya dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.
 - b. Diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka beserta kendala maupun faktor pendukungnya dalam mengimplementasikan kurikulum.
 - c. Dari hasil penelitian ini dapat menjadi *role model* kurikulum merdeka yang diimplementasikan di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian Secara Praktis
 - a. Bagi *stakeholders* RA, menemukan model implementasi kurikulum merdeka yang tepat.
 - b. Bagi guru RA dan masyarakat bahwa model guru-guru dalam menerapkan kurikulum merdeka dapat diterapkan di lembaga.

- c. Bagi pembaca menambah referensi mengenai implementasi kurikulum merdeka di satuan RA.

E Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai penelitian ini, maka peneliti menggambarkan secara umum tentang sistematika pembahasan sebagai berikut :

1. Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penelitian, focus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II merupakan paparan dan data temuan yang memaparkan tentang seluruh data dan temuan peneliti.
3. Bab III merupakan pembahasan yang menjelaskan penyajian dan analisis data terhadap paparan data dan temuan yang terdapat pada bab II.
4. Bab IV merupakan penutup yang
5. berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran diberikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan semua data tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, adalah; (a) Pemaksimalan Sumber Daya Manusia yang merupakan komponen terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan; (b) Memaksimalkan Fasilitas Lingkungan Sekolah yang menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum merdeka; (c) Penyuluhan Program Media Belajar yang menunjang kemudahan para guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka; dan (d) Seminar Media Belajar Kreatif menunjang dan menambah wawasan bagi para guru di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Beberapa alasan logis Komponen adalah; (a) menjadikan RA terbaik; (b) lulusan RA DWP mampu Berani Bersaing dengan lembaga RA lainnya; (c) Siap Menghadapi Tantangan. RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengimplementasikan kurikulum merdeka yaitu menjadi RA terbaik, memiliki kesiapan yang matang, dan siap menghadapi tantangan.

3. Implikasi diimplementasikannya kurikulum merdeka di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah: (a) Prestasi Meningkatkan baik dalam bidang akademis maupun non akademis; (b)Kepercayaan Masyarakat Meningkatkan untuk menyekolahkan putra dan putrinya di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; dan (c) Kerjasama Baik antara RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semakin luas dan meningkat.

B Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, terdapat banyak kekurangan, dan keterbatasan. Peneliti menyadari masih kurang pandai dalam mengolah kata-kata untuk menulis hasil penelitian. Serta merasa kesulitan dalam mencari kata yang sesuai dengan kajian ilmiah.

C Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait strategi kepala sekolah dalam pengimplementasian kurikulum merdeka yang berlangsung di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pengimplementasia kurikulum merdeka yang dilakukan oleh lembaga harusnya dilaksanakan secara konsisten dan pelaksanaan kurikulum merdeka seutuhnya dalam proses pembelajaran terhadap anak hal tersebut dilakukan agar terdapat hasil yang maksimal dalam penerapan kurikulum merdeka di lembaga.

2. Dalam pengimplementasian kurikulum merdeka harus memiliki kesiapan yang benar-benar matang sehingga lembaga siap menghadapi tantangan dalam melaksanakan kurikulum merdeka dan penerapannya dalam proses pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Rosyd, and Na'imah. "Efektivitas Pendampingan Orang Tua Terhadap Kemandirian Ibadah Anak Usia Dini." *Journal Golden Age* 6, no. 2 (2022): 545–53.
- Aditiya, Novela, and Siti Fatonah. "Upaya Mengembangkan Kompetensi Guru Penggerak Di Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka Belajar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, no. 2 (2023): 108–16. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i2.p108-116>.
- Ainia, D.K. "Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter." *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2020.
- Angga, Angga, Cucu Suryana, Ima Nurwahidah, Asep Herry Hernawan, and Prihantini Prihantini. "Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Kabupaten Garut." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5877–89. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>.
- Anridzo, Abdul Khafid, Imron Arifin, and Dwi Fitri Wiyono. "Implementasi Supervisi Klinis Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8812–18. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3990>.
- Aprida, Yopi, Happy Fitria, and Nurkhalis Nurkhalis. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru." *Journal of Education Research* 1, no. 2 (2020): 160–64. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.16>.
- Ardianti, Yekti, and Nur Amalia. "Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 3 (2022): 399–407. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749>.
- Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikankementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. "Capaian Pembelajaran Untuk Satuan PAUD (TK/RA/BA, KB, SPS, TPA)." *Kemendibudristek*, 2022, 1–16.
- Baro'ah, S. "Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan." Institut Agama Islam Imam Ghozali, 2020.

- Darmawan, Aulia. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru.” *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi* 3, no. 2 (2019): 244–56. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v3i2.85>.
- Daryanti, Melia Eka. “Analisis Teknik Webbing Untuk Meningkatkan Creative Problem Solving Mahasiswa Pendidik Guru PAUD Menggunakan Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pelita PAUD* 7, no. 1 (2022): 256–67.
- Daryanto. *Administrasi Pendidikan*. Rineka Cipta, 2001.
- Fattah. *Gaya Kepemimpinan*, 2011.
- GTK, Sekretariat. “Mengenal Konsep Merdeka Belajar Dan Guru Penggerak,” 2019.
- “Hasil Wawancara Ibu Sumiyati, 07 Februari 2024 Pukul 10.20-11.00,” 2024.
- “Hasil Wawancara Ibu Suparmi, 07 Februari 2024,” 2024.
- Ima Frima Fatimah. “Strategi Inovasi Kurikulum.” *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* 2, no. 1 (2021): 16–30. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v2i1.2412>.
- Indarta, Yose, Nizwardi Jalinus, Waskito Waskito, Agariadne Dwinggo Samala, Afif Rahman Riyanda, and Novi Hendri Adi. “Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 3011–24. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>.
- Julaeha, Siti, Eri Hadiana, and Qiqi Yulianti Zaqiah. “Manajemen Inovasi Kurikulum: Karakteristik Dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 02, no. 1 (2021): 1–26.
- Khoirunnisa, Himatul, Ita Kris Hardiyani, Lita Latiana, and Ali Formen. “Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Merdeka Bermain.” *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi* 6, no. 02 (2022): 466–74.
- Kurniati, Pat, Andjela Lenora Kelmaskouw, Ahmad Deing, Bonin Bonin, and Bambang Agus Haryanto. “Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21.” *Jurnal Citizenship Virtues* 2, no. 2 (2022): 408–23. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1516>.
- Kusumawati, Nilamsari, Putri Jolaekha, and Lita Latiana. “Strategi Kepala Taman Kanak-Kanak Dalam Persiapan Implementasi Konsep Merdeka Bermain.” *Eduprof Islamic Education Journal* 4, no. 2 (2022): 121–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.47453/eduprof.xxx>.

- Manalu, Juliati Boang, Fernando Sitohang, Netty Heriwati, and Henrika Turnip. "Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar." *Mahesa Centre Research* 1, no. 1 (2022): 80–86. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>.
- Mariati, Mariati. "Tantangan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Perguruan Tinggi," 2021, 747–58. <https://doi.org/10.53695/SINTESA.V1I1.405>.
- Maulana, Muhammad Azka, Ubaedillah Ubaedillah, and Zaki Fauzan Rizqi. "Hubungan Level Good Governance Kepala Sekolah Dengan Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar." *The Academy Of Management and Business* 1, no. 3 (2022): 134–44. <https://doi.org/10.55824/tamb.v1i3.184>.
- Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. "Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran," 2022, 112.
- Mulyasa, Enco. *Manajemen Dan Kpemimpinan Kepala Sekolah*. PT. Bumi Aksara, 2012.
- Munawaroh, Hidayatu, Afifah Yulia Eka Widiyani, and Rifqi Muntaqo. "Pengembangan Multimedia Interaktif Tema Alam Semesta Pada Anak Usia 4-6 Tahun." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 1164–72. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.619>.
- Mundia Sari, Kiki, and Heru Setiawan. "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 900. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.478>.
- Muntatsiroh, Addurorul, and Suswati Hendriani. "JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Curriculum at SMKN 3 Sijunjung Strategi Kepala Sekolah Dalam Memfasilitasi Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMKN 3 Sijunjung" 3, no. 2 (2023): 100–106.
- Mustafa. "Merdeka Belajar Dalam Rancangan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Indonesia." *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 2021.
- Nugraha, Tono Supriatna. "Inovasi Kurikulum," 2022, 250–61.
- Nuraeni, Lenny, and Sharina. "Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Konteks Merdeka Belajar Di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi Pada Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal*

Tunas Siliwangi 6, no. 2 (2020): 51–62.

Prameswari, Titania Widya. “Merdeka Belajar : Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045.” *Prosding Seminar Nasional Penalaran Dan Penelitian Nusantara* 1 (2020): 76–86.

Puspitasari, Enda, Yeni Solfiah, and Zulkifli N. “Pengembangan Scanbook Untuk Pembelajaran Berbasis STEAM Di Lembaga PAUD.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 6173–86. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2025>.

Rahayu, Restu, Rita Rosita, Yayu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernawan, and Prihantini Prihantini. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6313–19. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>.

Rahmadayanti, Dewi, and Agung Hartoyo. “Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7174–87. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>.

Rahmah, Syarifah. “Pengawas Sekolah Penentu Kualitas Pendidikan.” *Jurnal Tarbiyah* 25, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.30829/tar.v25i2.378>.

Rahmawati, Yelni, and Henny Suharyati. “Peningkatan Literasi Digital Dalam Pembuatan Bahan Ajar Multimedia.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 2 (2022): 977. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.977-984.2022>.

Rapang, Rita, Muh Yunus, and Eka Apriyanti. “Peran Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Peraturan-Peraturan Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 3419–23. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2596>.

Rizal, Muhammad, Najmuddin Najmuddin, Muhammad Iqbal, Zahriyanti Zahriyanti, and Elfiadi Elfiadi. “Kompetensi Guru PAUD Dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 6924–39. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3415>.

Rizkuna, Amalia. “Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Di RA Amal Shaleh Kabupaten Jember.” *JUTEBIDIK: Jurnal Teknologi, Bisnis & Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 128–37.

Rohmah, Nur, and Dyah Fifin Fatimah. “Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Ceria Gondangsari Jawa Tengah.” *MANAGERIA: Jurnal*

- Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017): 247–73. <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.12-05>.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi, Dan Pemberdayaan Potensi Sekolah Dalam Sistem Otonomi Daerah*. Alfabeta, 2007.
- Sari, Ayu Silvi Lisvian. “Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar Sebagai Wadah Belajar Dan Berkreasi Guru.” *Jurnal Penamas Adi Buana* 6, no. 01 (2022): 63–72.
- Setiawati, Fenty. “Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.
- Setyawati, Sri Panca. “Model Treffinger Dengan Flipped-Classroom: Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Pasca Pandemi Untuk Memperkuat Kreativitas.” *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)* 5, no. 2 (2022): 934–48.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sule, Tisnawati, and Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*, 2006.
- Syifauzakia. “Kebijakan Kurikulum Merdeka Dan Perubahan Sosial Di Satuan PAUD.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2 (2023): 2137–47. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4344>.
- Usman, Husaini, and Nuryadin Eko Raharjo. “Strategi Kepemimpinan Pembelajaran Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013.” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 5, no. 1 (2013): 1–13.
- Wahdjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, 2011.
- Waruwu, Marinu, Yari Dwikurnaningsih, Bambang Ismanto, Ade Iriani, Sophia Tri, and Satyawati Wasitohadi. “Pemberdayaan Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Mengimplementasikan Program Sekolah Penggerak Dan Merdeka Belajar.” *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 440–50. <https://ejournal.uksw.edu/jms/article/view/6574>.
- Westhisi, Sharina Munggaraning, and Lenny Nuraeni. “Penyuluhan Daring Pendekatan Reggio Emilia Melalui Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak Dalam Konteks Merdeka Belajar Bagi Pendidik Kober Di Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat.” *Abdimas Siliwangi* 5, no. 1 (2022): 25–34.

Widyastuti, Ana. *Merdeka Belajar Pendidikan Anak Usia Dini Dan Implementasinya Merdeka Belajar:Merdeka Bermain*. Edited by Resna Anggria Putri. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022.

Yamin, and Syahrir. “Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran).” *Jurnal Ilmiah Mandala Education Volume 6. Universitas Pendidikan Mandalika*, 2020.

